



P U T U S A N

Nomor 212/Pdt.G/2016/PA.Sj

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sinjai yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama telah menjatuhkan putusan atas perkara cerai gugat yang diajukan oleh :

Penggugat, umur 24 tahun, agama Islam, Kabupaten Sinjai, sebagai

Penggugat;

melawan

Tergugat, umur 25 tahun, agama Islam, Kabupaten Sinjai, sebagai

Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini ;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan memeriksa alat-alat bukti di muka sidang ;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 19 September 2016 yang telah mengajukan gugatan cerai, yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sinjai dengan register perkara nomor 212/Pdt.G/2016/PA.Sj, tanggal 19 September 2016 dengan dalil-dalil sebagai berikut :

1. Bahwa telah melangsungkan pernikahan Penggugat dengan Tergugat pada tanggal 14 Nopember 2014, di Lingkungan Kokoe dan dicatat pada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai sebagaimana tercatat dari Kutipan Akta Nikah Nomor 0302/020/XI/2014, tanggal 17 Nopember 2014;

Hal.1 dari 14 hal. Put. No.212/Pdt.G/2016/PA.Sj



2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup rukun sebagai mana layaknya suami istri dengan baik, telah berhubungan badan dan keduanya bertempat tinggal bersama dirumah orang tua Penggugat dan di rumah orang tua Tergugat selama 1 (satu) tahun lebih dan terakhir tinggal bersama di rumah kontrakan perumahan Bumi Lappa Mas Sinjai selama 3 (tiga) bulan ;
3. Bahwa selama pernikahan antara Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 1 orang anak bernama xxx, lahir pada tanggal 17 Agustus 2015, saat ini anak tersebut tinggal bersama Penggugat ;
4. Bahwa pada bulan April 2016, Tergugat mencuri hand phone, sehingga korban melaporkan kepada Polisi dan akhirnya Tergugat ditangkap dan divonis penjara selama 1 (satu) tahun 5 (lima) bulan lamanya, dan sejak kejadian tersebut, Penggugat dengan Tergugat pisah tempat tinggal ;
5. Bahwa atas perbuatan dan kelakuan Tergugat yang mencuri HP orang menyebabkan Penggugat merasa malu dan tidak dapat lagi untuk hidup bersama dengan Tergugat ;
6. Bahwa sejak berpisah Penggugat dengan Tergugat sampai sekarang sudah 4 (empat) bulan, maka hak dan kewajiban suami istri tidak terlaksana sebagaimana mestinya karena sejak itu Tergugat tidak lagi melaksanakan kewajibannya sebagai suami terhadap Penggugat;
8. Bahwa dengan sebab-sebab tersebut di atas, maka Penggugat merasa rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat tidak bisa dipertahankan lagi, karena perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus yang berkepanjangan dan sulit diatasi dan tidak ada harapan untuk hidup rukun lagi, maka Penggugat berkesimpulan lebih baik cerai dengan Tergugat;

Berdasarkan dalil-dalil di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Sinjai Cq. Majelis Hakim segera menerima, memeriksa

Hal. 2 dari 14 hal. Put. No.212/Pdt.G/2016/PA.Sj



dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
 2. Menjatuhkan talak satu ba'in shugraa Tergugat, (Tergugat) terhadap Penggugat (Penggugat);
 3. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sinjai untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan tempat dilangsungkannya pernikahan dan tempat kediaman Penggugat dan Tergugat, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
 4. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sesuai hukum yang berlaku;
- Atau, apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya ;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat tidak pernah datang menghadap dan tidak pula mengutus seseorang sebagai kuasanya, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang sah ;

Bahwa Majelis Hakim telah menasihati Penggugat agar tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat ;

Bahwa perkara ini tidak dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat ;

Hal. 3 dari 14 hal. Put. No.212/Pdt.G/2016/PA.Sj



Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa :

A. Surat :

1. Fotokopi kutipan akta nikah nomor 0302/020/XI/2014 tertanggal 17 Nopember 2011, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, yang telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, kemudian diberi tanda bukti P.1 ;
2. Petikan putusan Pengadilan Negeri, Nomor 51/Pid.B/2016/PN.Snj, tanggal 22 Juni 2016, yang dikeluarkan oleh kepaniteraan Pengadilan Negeri Sinjai, yang telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, kemudian diberi tanda bukti P.2 ;

B. Saksi :

1. Saksi I, umur 21 tahun, agama Islam, Kabupaten Sinjai dibawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :
 - Bahwa saksi kenal Penggugat bernama Novita sedang Tergugat bernama Safri ;
 - bahwa saksi kenal Penggugat karena sepupu dua kali dan saksi kenal Tergugat sebelum menikah dengan Penggugat ;
 - bahwa Penggugat dan Tergugat pernah tinggal bersama membina rumah tangga di rumah orang tua Penggugat dan orang tua Tergugat secara bergantian selama 1 tahun lebih, kemudian di rumah kontrakan di perumahan Bumi Lappa Mas Sinjai selama 3 (tiga) bulan ;
 - bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 1 (satu) orang anak dan anak tersebut tinggal bersama Penggugat ;
 - bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan tergugat selama tinggal bersama awalnya harmonis, namun sejak bulan April 2016, keduanya tidak rukun lagi ;

Hal. 4 dari 14 hal. Put. No.212/Pdt.G/2016/PA.Sj



- bahwa penyebab sehingga Penggugat dengan Tergugat tidak rukun karena Tergugat ketahuan mencuri hand phone ;
- bahwa saksi tidak melihat Tergugat mencuri hand phone ;
- bahwa saksi mengetahui Tergugat mencuri hand phone dari Penggugat sendiri dan cerita dari orang lain ;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak bulan April 2016, setelah Tergugat ditangkap oleh Polisi ;
- bahwa Tergugat sudah dijatuhi hukuman oleh Pengadilan Negeri Sinjai dan sudah ditahan di Rumah Tahanan Negara Sinjai selama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan ;
- bahwa saksi mengetahui Tergugat telah divonis hukuman penjara dari Penggugat dan cerita orang lain ;
- bahwa Penggugat tidak pernah datang menemui Tergugat selama ditahan di Rumah Tahanan Negara Sinjai ;

2. Saksi II, umur 31 tahun, agama Islam, Kabupaten Sinjai, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :

- bahwa saksi kenal Penggugat bernama XXX. sedang Tergugat bernama XXX;
- bahwa saksi kenal Penggugat karena adik kandung dan saksi kenal Tergugat sebelum menikah dengan Penggugat ;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah tinggal bersama membina rumah tangga ;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah tinggal bersama membina rumah tangga di rumah orang tua Penggugat dan Tergugat secara bergantian selama 1 tahun lebih, dan terakhir tinggal di rumah kontrakan di Perumahan Bumi Lappa Mas Sinjai selama 3 (tiga) bulan ;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 1 (satu) orang anak, dan anak tersebut tinggal bersama Penggugat ;

Hal. 5 dari 14 hal. Put. No.212/Pdt.G/2016/PA.Sj



- bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat selama tinggal bersama awalnya harmonis, namun sejak bulan April 2016, Penggugat dengan Tergugat tidak rukun lagi ;
- bahwa penyebabnya sehingga Penggugat dengan Tergugat tidak rukun lagi karena Tergugat mencuri hand phone ;
- bahwa saksi tidak melihat Tergugat mencuri hand phone ;
- bahwa saksi mengetahui Tergugat mencuri hand phone dari Penggugat sendiri dan cerita dari orang lain ;
- bahwa Penggugat dan Tergugat sudah pisah tempat tinggal sejak bulan April 2016, sejak Tergugat ditahan oleh Polisi karena mencuri hand phone ;
- bahwa sewaktu Tergugat ditahan di Polisi Penggugat pernah menjenguk Tergugat, tetapi setelah Tergugat di tahan di Rumah Tahanan Sinjai, Penggugat tidak pernah lagi menjenguk Tergugat ;
- bahwa Tergugat sudah dijatuhi hukuman penjara ;
- bahwa hukuman Tergugat yakni 1 tahun 6 bulan ;
- bahwa saksi mengetahui Tergugat sudah ditahan dari Penggugat dan saksi tidak pernah melihat lagi Tergugat ;
- bahwa Penggugat sudah dinasihati agar ia rukun dengan Tergugat, namun tidak berhasil karena Penggugat sangat malu atas perbuatan Tergugat ;

Bahwa selanjutnya Penggugat mengajukan kesimpulan yang pada pokoknya tetap ingin bercerai dan menyatakan sudah tidak akan menyampaikan sesuatu apapun lagi kecuali mohon putusan ;

Bahwa untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini ;

Hal. 6 dari 14 hal. Put. No.212/Pdt.G/2016/PA.Sj



PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa dalil-dalil gugatan Penggugat pada pokoknya menguraikan bahwa Penggugat dengan Tergugat menikah pada tanggal 14 Nopember 2014 dan tercatat pada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, pernah tinggal bersama membina rumah tangga dan keduanya dikaruniai 1 orang anak. Keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai tidak rukun sejak bulan April 2016, karena Tergugat mencuri hand phon dan dilaporkan oleh korban ke Polisi, lalu Tergugat ditangkap dan ditahan oleh Polisi. Tergugat telah divonis selama 1 (satu) tahun 5 (lima) bulan, sehingga Penggugat malu kemudian berpisah dengan Tergugat sampai sekarang sudah 4 (empat) bulan lebih ;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berupaya menasihati Penggugat agar mempertimbangkan gugatannya, namun tidak berhasil dan proses mediasi tidak dilaksanakan karena Tergugat tidak datang menghadap di persidangan meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut ;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, tidak datang menghadap di muka sidang dan pula tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah ;

Manimbang, bahwa Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak datang menghadap, harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan tersebut harus diperiksa secara verstek ;

Menimbang, bahwa oleh karena itu, maka putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat (verstek) ;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan pasal 149 ayat (1) RBg.yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat

Hal. 7 dari 14 hal. Put. No.212/Pdt.G/2016/PA.Sj



dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu Majelis Hakim membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya ;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil gugatan Penggugat, Penggugat telah mengajukan alat bukti surat P.dan 2 (dua) orang saksi ;

Menimbang, bahwa bukti P.1 (fotokopi kutipan akta nikah) mengenai dalil angka 1 yang merupakan akta autentik dan telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai hubungan hukum Penggugat dengan Tergugat sebagai suami istri, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat ;

Menimbang, bahwa bukti P.2 (petikan putusan), mengenai dalil gugatan Penggugat angka 3 dan angka 4 yang merupakan akta autentik dan telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai perbuatan Tergugat yang telah mencuri hand phone kemudian ditahan di Rumah Tahanan Negara sejak tanggal 27 April 2016 dan telah divonis oleh Pengadilan Negeri Sinjai dengan hukuman 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan pidana penjara , sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat ;

Menimbang, bahwa saksi 1 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg ;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 Penggugat mengenai dalil gugatan Penggugat angka 5 dan 6 tentang keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat yang sejak bulan April 2015, Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat tinggal karena Penggugat malu setelah Tergugat ditangkap oleh Polisi karena mencuri hand phone, adalah fakta

Hal. 8 dari 14 hal. Put. No.212/Pdt.G/2016/PA.Sj



yang dilihat sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat meteril sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg., sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti ;

Menimbang, bahwa saksi 2 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg. ;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 2 Penggugat mengenai dalil gugatan Penggugat angka 5 dan 6 tentang keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat yang mana sejak bulan April 2016, Penggugat dengan Tergugat tidak rukun dan berpisah tempat tinggal karena Penggugat malu atas perbuatan Tergugat yang mencuri hand phone, adalah fakta yang dilihat sendiri sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat meteril sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg., sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti ;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Penggugat bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain, oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg. ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1 dan P.2 serta saksi 1 dan saksi 2, terbukti fakta-fakta sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah telah menikah pada tanggal 14 Nopember 2014 dan tercatat pada Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai ;
2. Bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah tinggal bersama membina rumah tangga dengan rukun selama 1 (satu) tahun 4 (empat) bulan lebih dan telah dikaruniai seorang anak ;

Hal. 9 dari 14 hal. Put. No.212/Pdt.G/2016/PA.Sj



3. Bahwa Penggugat dengan Tergugat mulai tidak rukun dan berpisah tempat tinggal sejak bulan April 2016 karena Tergugat mencuri hand phone kemudian ditangkap oleh Polisi ;
4. Bahwa Tergugat dipenjara di Rumah Tahanan Negara Sinjai hingga sekarang ;
5. Bahwa sejak Penggugat dengan Tergugat pisah tempat tinggal karena Tergugat dipenjara, tidak ada lagi komunikasi antara keduanya ;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah, dengan demikian Penggugat mempunyai kedudukan hukum (legal standing) untuk mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat ;
2. Bahwa telah terjadi perselisihan secara terus menerus antara Penggugat dengan Tergugat sejak bulan April 2016 dikarenakan Tergugat telah mencuri hand phone dan dipenjara sekarang di Rutan Tahanan Negara Sinjai ;
3. Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama 4 (empat) bulan lebih ;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah pecah (*Broken marriage*), oleh karenanya sulit untuk dapat rukun dalam rumah tangganya. Dengan demikian mempertahankan rumah tangga dalam kondisi seperti tersebut, bukan saja tidak dapat mewujudkan tujuan perkawinan sebagaimana dikehendaki dalam Al-Qur'an surah Ar-Rum ayat 21 dan Kompilasi Hukum Islam, Pasal 3, yakni mewujudkan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah, juga sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Pasal 1, yakni membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, melainkan hanya dapat membawa dampak negatif bagi kedua belah pihak ;

Hal. 10 dari 14 hal. Put. No.212/Pdt.G/2016/PA.Sj



Menimbang, bahwa keutuhan sebuah rumah tangga hanya bisa terwujud apabila suami istri sama-sama berkeinginan dan berusaha untuk memperbaiki sikap dan prilakunya yang dapat menopang keutuhan rumah tangganya, tetapi jika satu pihak tidak berusaha untuk memperbaiki sikap dan perilaku dalam berumah tangga, apalagi sampai melakukan perbuatan kriminal seperti mencuri, maka keutuhan rumah tangga sulit dapat terwujud ;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah sesuai dengan pendapat ahli hukum Islam yang diambil alih sebagai pendapat Majelis Hakim sebagaimana tersebut dalam kitab Al-Iqna Juz II halaman 133 sebagai berikut :

- وإن اشتدَّ عدم رغبة الزوجة لزوجها طلق عليه القاضي طلقه

Artinya : Dikala istri telah memuncak kebenciannya terhadap suaminya, maka disitulah hakim diperkenankan untuk menjatuhkan talak suaminya dengan talak satu .

Menimbang, bahwa pertimbangan Majelis Hakim tersebut di atas juga sejalan dengan Yurisprudensi Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 237 K/AG/1998, tanggal 17 Maret 1999 yang mengandung abstrak hukum pada pokoknya menyatakan, hidup berpisah, tidak dalam satu tempat kediaman bersama dan salah satu pihak tidak berminat meneruskan kehidupan bersama dengan pihak lain merupakan fakta yang cukup untuk dijadikan alasan perceraian ;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah juga memenuhi Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Juncto Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam (KHI) ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas dan Penggugat belum pernah bercerai, maka petitum Penggugat mengenai menjatuhkan talak satu ba'in shugraa tergugat terhadap Penggugat tersebut memenuhi Pasal 119 ayat (2) huruf (c) Kompilasi Hukum Islam, oleh karena itu dapat dikabulkan ;

Hal. 11 dari 14 hal. Put. No.212/Pdt.G/2016/PA.Sj



Menimbang, bahwa dengan berdasarkan pada Pasal 84 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka diperintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Sinjai untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada pegawai pencatat nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Bulupoddo, Kabupaten Sinjai ;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara harus dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, semua Pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

M E N G A D I L I

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat secara verstek ;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in shugraa Tergugat (Tergugat) terhadap Penggugat (Penggugat);
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sinjai untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada pegawai pencatat nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu ;
5. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 271.000.00.(dua ratus tujuh puluh satu ribu rupiah) ;

Hal. 12 dari 14 hal. Put. No.212/Pdt.G/2016/PA.Sj



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Sinjai pada hari Kamis, tanggal 6 Oktober 2016 Masehi bertepatan tanggal 5 Muharram 1438 Hijriah yang diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh kami Drs.H.Abd.Jabbar,M.H., sebagai Ketua Majelis, Abd. Jamil Salam, S.H.I dan Taufiqurrahman, S.H.I, masing-masing sebagai Hakim Anggota, dibantu oleh Muharram, S.H., sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

ttd

ttd

Abd.Jamil Salam, S.H.I

Drs. H. Abd. Jabbar,M.H.

Hakim Anggota,

ttd

Taufiqurrahman, S.H.I

Panitera Pengganti,

Muharram, S.H.

Perincian biaya perkara :

- | | |
|----------------|---------------|
| 1. Pendaftaran | Rp 30.000,00 |
| 2. ATK perkara | Rp 50.000,00 |
| 3. Panggilan | Rp 180.000,00 |
| 4. Redaksi | Rp 5.000,00 |

Hal. 13 dari 14 hal. Put. No.212/Pdt.G/2016/PA.Sj

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



5. Meterai Rp 6.000,00
Jumlah Rp 271.000,00
(dua ratus tujuh puluh satu ribu rupiah).